

ABSTRAK

Latar Belakang : Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi dua arah yang melibatkan antara seorang pasien dan tenaga kesehatan salah satunya dokter gigi. Pengetahuan komunikasi terapeutik dapat dikatakan terabaikan saat ini, baik dalam pendidikan maupun praktik kedokteran gigi. Sebagian dokter gigi merasa tidak mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan komunikasi terapeutik, sehingga hal ini akan berdampak pada penegakan diagnosa dan penentuan rencana perawatan. Komunikasi terapeutik penting untuk diajarkan pada mahasiswa profesi agar kektika lulus menjadi seorang dokter gigi akan dapat melakukan komunikasi terapeutik dengan baik pada pasien. Program studi pendidikan dokter gigi UMY telah memasukkan komunikasi terapeutik sebagai salah satu blok yang harus ditempuh mahasiswa kedokteran gigi saat berada di jenjang S1. Semua keterampilan klinik akan diawali dengan keterampilan anamnesa (komunikasi terapeutik), sehingga mahasiswa profesi PSPDG UMY diharapkan mampu menerapkannya saat berhadapan dengan pasien di RSGM UMY.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 di RSGM UMY.

Metode Penelitian : Penelitian diskriptif dengan desain *cross sectional* dilakukan terhadap 111 mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 di RSGM UMY. Subjek dinilai tingkat pengetahuannya menggunakan kuesioner berisi 25 pernyataan mengenai komunikasi terapeutik.

Hasil Penelitian : Sebagian besar mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 (99%) memiliki tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik berada pada kategori baik.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY angkata 2011 di RSGM UMY secara umum berada pada kategori baik.

Kata kunci : Pengetahuan Komunikasi Terapeutik, Mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi, RSGM UMY

ABSTRACT

Backgrounds: Therapeutic communication is a two-way communication between a patient and public health worker such as dentist. Therapeutic communication knowledge was ignored both in medical education or practice of dentistry. Some dentists feel that they don't have enough time to do the therapeutic communication and it was made an impact on determine diagnose and treatment planning. Therapeutic communication is important to teach in clinical student, so they will be able to perform therapeutic communication well in the patient. Therapeutic communication had given by PSPDG UMY as one of subject that must be taken since preclinical level. All clinical skills will begin with anamnesis skill (therapeutic communication), so clinical students are expected to apply it to patients in RSGM UMY.

Aim: The purpose of this research was to find out the idea of therapeutic communication knowledge of clinical students at PSPDG UMY class of 2011 at RSGM UMY.

Method: The descriptive study design was cross sectional involving 111 clinical students at PSPDG UMY class of 2011 at RSGM UMY. Subject were assessed by their knowledge level using 25 question about therapeutic communication

Result: The result of this research was 99% clinical student class of 2011 in RSGM UMY had a therapeutic communication in a good category.

Conclusion: The conclusion of this research was that a clinical students class of 2011 in PSPDG UMY at RSGM UMY generally in a good category.

Keyword: Therapeutic Communication Knowledge, Dental Profession Student, RSGM UMY